

**SKRIPSI**

**POLA SALURAN DAN MARGIN PEMASARAN BERAS DI  
DESA ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN MUARA  
BELIDA SUMATERA SELATAN**

***MARKETING MARGIN AND CHANNEL PATTERN OF RICE  
AT ARISAN MUSI TIMUR VILLAGE MUARA BELIDA  
DISTRICT SOUTH SUMATRA***



**Ammar Syauqi  
05011281924046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## **SUMMARY**

**AMMAR SYAUQI.** Marketing Margin and Channel Pattern of Rice at Arisan Musi Timur Village Muara Belida District South Sumatra (Supervised by **AGUSTINA BIDARTI**)

This study aims to: 1) identify patterns of rice marketing channels in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District. 2) Knowing the marketing margin for each rice marketing agent in Arisan Musi Timur Village 3) Analyze the level of efficiency of the rice marketing channel in Arisan Musi Timur Village. The research location is in Arisan Musi Timur Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province. Site selection was carried out deliberately or purposefully based on the area of agricultural land in Muara Enim Regency and the results of discussions with research partners and supervisors. Data collection was carried out from January to February using field survey research methods, including questionnaires and interviews with related respondents. The sampling method was carried out randomly (simple random sampling) and by snowball sampling to identify rice commodity marketing actors. The number of respondents was 35 rice farmers and 3 collectors in Arisan Musi Timur Village. This study collected both primary and secondary data. The results showed that there were 4 rice commodity marketing channels, with 2 channel's final product in the form of undried harvested rice grain and 2 channels with rice as final product, namely marketing channel I: farmers – local consumers with the final product of rice and channel II: farmers – industrial consumers with the final product of undried harvested rice grain. Marketing channels I and II are level-zero channels, so there is no marketing margin with a farmer's share of 100% and there are no intermediary marketing institutions. Channel III: farmers – collectors – industrial consumers with a large marketing margin of IDR 848/kg undried harvested rice grain, a farmer's share value of 84.05%, and a marketing cost ratio with a final product value of 8.20%, so that it is categorized as efficient for farmers. Channel IV: farmers – collectors – consumers outside the sub-district with the final product of rice, a marketing margin of IDR 4,031/kg rice, a farmer's share value of 52.58% with marketing efficiency from a comparison of marketing costs, and a final product value of 22.07%, so it is stated that channel III is more efficient than channel IV seen from the ratio of marketing costs.

Key words: efficiency, marketing channels, rice

## RINGKASAN

**AMMAR SYAUQI.** Pola Saluran dan Marjin Pemasaran Beras di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Identifikasi pola-pola saluran pemasaran beras yang terdapat di Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida. 2) Mengetahui besar marjin pemasaran pada setiap pelaku pemasaran beras di Desa Arisan Musi Timur. 3) Menganalisis tingkat efisiensi saluran pemasaran beras di Desa Arisan Musi Timur. Tempat penelitian ini berlokasi di Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan tempat dilakukan secara sengaja atau *purposive* berdasarkan pertimbangan luas lahan pertanian di Kabupaten Muara Enim dan hasil disukusi rekan penelitian dan pembimbing. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari hingga Februari dengan metode penelitian survei lapangan menggunakan kuisioner dan wawancara responden terkait. Metode penarikan sample dilakukan secara acak (*simple random sampling*) dan *snowball sampling* untuk mengidentifikasi pelaku pemasaran komoditi padi. Adapun jumlah responden sebanyak 35 petani padi dan 3 pedagang pengumpul di Desa Arisan Musi Timur. Data diambil dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 4 saluran pemasaran komoditi padi dengan 2 saluran produk akhir berupa GKP dan 2 saluran produk akhir beras yaitu saluran pemasaran I: petani – konsumen desa dengan produk akhir beras, saluran II: petani – konsumen industri dengan produk akhir GKP. Saluran pemasaran I dan II merupakan saluran tingkat nol sehingga tidak terdapat marjin pemasaran dengan *farmer's share* sebesar 100% dan tidak terdapat lembaga pemasaran perantara. Saluran III: petani – pengepul – konsumen industri dengan besar marjin pemasaran yaitu Rp848,-/kg GKP, nilai *farmer's share* sebesar 84,05%, dan rasio biaya pemasaran dengan nilai akhir produk sebesar 8,20% sehingga dikategorikan efisien untuk petani. Saluran IV: petani – pengepul – konsumen luar kecamatan dengan produk akhir beras, marjin pemasaran sebesar Rp4.031,-/kg beras, nilai *farmer's share* 52,58% dengan efisiensi pemasaran dari perbandingan biaya pemasaran dengan nilai akhir prouduk sebesar 22,07% sehingga dinyatakan saluran III lebih efisien dibandingkan saluran IV dilihat dari rasio biaya pemasarannya.

Kata kunci: efisiensi, padi, saluran pemasaran

**SKRIPSI**

**POLA SALURAN DAN MARGIN PEMASARAN BERAS DI  
DESA ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN MUARA  
BELIDA SUMATERA SELATAN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Ammar Syauqi**  
**05011281924046**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**POLA SALURAN DAN MARGIN PEMASARAN BERAS DI  
DESA ARISAN MUSI TIMUR KECAMATAN MUARA  
BELIDA SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

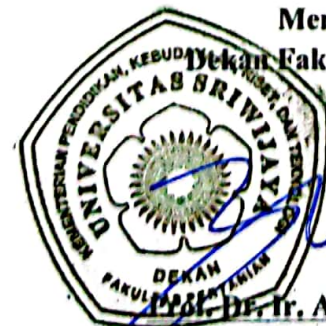
Oleh:

**Ammar Syauqi  
0501128192404**

**Indralaya, Mei 2023  
Pembimbing Akademik**



**Dr. Agustina Bidarti, S.P, M.Si.  
NIP. 197708122008122001**







**Mengetahui  
Dekan Fakultas Pertanian**

**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Pola Saluran dan Marjin Pemasaran Beras di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Sumatera Selatan” Oleh Ammar Syauqi telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.  
NIP.16710710989007 Ketua (......)
2. Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP.197907272003122003 Sekretaris (......)
3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP.197710142008122002 Penguji (......)
4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.  
NIP.197708122008122001 Pembimbing (......)

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ammar Syauqi

NIM : 05011281924046

Judul : Pola Saluran dan Marjin Pemasaran Beras di Desa Arisan Musi Timur  
Kecamatan Muara Belida

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Ammar Syauqi

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Ammar Syauqi, adalah anak kedua dari empat bersaudara, dan merupakan anak dari pasangan suami istri Ir. Iman Prasetya dan Ir. Dwi Putri Yanthi. Dilahirkan di Jakarta, 13 November 2000. Saat ini penulis berdomisili di 30 Ilir, Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Swasta Shafa Marwah di Kabupaten Bogor, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertamanya di Sekolah Menengah Pertama Swasta Labschool Kaizen kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Bekasi. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya yang terletak di Sumatera Selatan.

Pada masa perkuliahan, selain melaksanakan pendidikannya, penulis juga aktif dalam kegiatan non akademik yaitu berperan dalam jajaran organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff Dinas Pengembangan Potensi Sumberdaya Mahasiswa periode 2019-2020, Kepala Divisi Olahraga periode 2020-2021 dan Kepala Dinas Minat dan Bakat periode 2021-2022.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya yang selama ini kita dapatkan, yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, oleh karena-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Saluran dan Marjin Pemasaran Beras di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Sumatera Selatan” ini tepat pada waktunya.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan yang dihadapi oleh penulis sehingga dengan ini saya berterima kasih kepada Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini, selain itu saya juga berterima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah berkontribusi dan membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tujuan dari penulisan skripsi ini sendiri yaitu untuk menjadi bahan evaluasi pihak-pihak terkait dalam penelitian, sebagai sumber rujukan bagi mahasiswa, peneliti, maupun masyarakat secara umum, dan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan kritik yang konstruktif akan saya terima dan sambut dengan sepenuh hati.

Indralaya, Mei 2023



Ammar Syauqi

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Kegunaan .....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Konsepsi Beras .....	6
2.2. Konsepsi Pemasaran .....	7
2.3. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	7
2.4. Konsepsi Marjin Pemasaran .....	9
2.5. Konsepsi <i>Farmer's Share</i> .....	9
2.6. Konsepsi Rasio Biaya Pemasaran dengan Harga Jual .....	10
2.7. Konsepsi Efisiensi Saluran Pemasaran .....	10
2.8. Model Pendekatan .....	11
2.9. Hipotesis .....	12
2.10. Batasan Operasional .....	13
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....	14
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	14
3.2. Metode Penelitian .....	14
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	14
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	15
3.5. Metode Pengolahan Data .....	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	17

	Halaman
4.1.1. Batas Wilayah Administrasi.....	17
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi Wilayah.....	17
4.1.3. Tanah dan Iklim Wilayah.....	18
4.2. Karakteristik Responden.....	18
4.2.1. Jenis Kelamin Responden.....	18
4.2.2. Umur Responden.....	19
4.2.3. Tingkat Pendidikan Responden.....	19
4.2.4. Pengalaman Kerja.....	20
4.2.5. Luas Lahan.....	20
4.2.6. Status Kepemilikan Lahan Responden.....	21
4.3. Identifikasi Pola Saluran Pemasaran Padi.....	21
4.3.1. Saluran Pemasaran I.....	22
4.3.2. Saluran Pemasaran II.....	22
4.3.3. Saluran Pemasaran III.....	23
4.3.4. Saluran Pemasaran IV.....	24
4.4. Analisis Margin Pemasaran.....	24
4.5. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran.....	25
4.5.1. Analisis Farmer's Share.....	26
4.5.2. Biaya Pemasaran Petani.....	27
4.5.3. Biaya Pemasaran Pedagang Pengepul.....	28
4.5.4. Rasio Biaya Pemasaran Pedagang Pengepul.....	29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1. Kesimpulan.....	30
5.2. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pola Saluran Pemasaran .....	8
Gambar 2.2. Model Pendekatan .....	11
Gambar 4.1. Peta Saluran Pemasaran Padi di Desa Arisan Musi Timur ....	22
Gambar 4.2. Uraian Saluran Pemasaran I .....	22
Gambar 4.3. Uraian Saluran Pemasaran II.....	23
Gambar 4.4. Uraian Saluran Pemasaran III .....	23
Gambar 4.5. Uraian Saluran Pemasaran IV .....	24

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Produksi Padi Setara Beras di Sumatera Selatan 2019-2021 .....	2
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Petani Responden .....	19
Tabel 4.2. Umur Petani Responden.....	19
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden .....	19
Tabel 4.4. Pengalaman Kerja Petani Responden .....	20
Tabel 4.5. Luas Lahan Sawah Petani Responden .....	20
Tabel 4.6. Status Kepemilikan Lahan Responden .....	21
Tabel 4.7. Marjin Pemasaran Saluran III .....	25
Tabel 4.8. Marjin Pemasaran Saluran IV .....	25
Tabel 4.9. Farmer's Share Setiap Saluran Pemasaran.....	26
Tabel 4.10. Biaya Pemasaran Petani .....	28
Tabel 4.11. Biaya Pemasaran Pengepul .....	29
Tabel 4.12. Rasio Biaya Pemasaran Pengepul .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Petani Responden .....	36
Lampiran 2. Data Penjualan GKP Petani Tahun 2022.....	37
Lampiran 3. Data Penjualan Pedagang Pengepul 2022 .....	38
Lampiran 4. Biaya Pemasaran Petani dan Pengepul .....	39
Lampiran 5. Penulis Bersama Penyuluh Pertanian di BPP Patra Tani .....	40
Lampiran 6. Penulis Bersama PPL Desa Arisan Musi Timur Ali Abun.....	41
Lampiran 7. Penulis di Desa Arisan Musi Timur .....	42
Lampiran 8. Penulis di Lahan Persawahan Desa Arisan Musi Timur .....	43
Lampiran 9. Wawancara Petani Perempuan .....	44
Lampiran 10. Wawancara Bersama Petani .....	45
Lampiran 11. Penulis Bersama Pedagang Pengepul Bapak Iwan.....	46
Lampiran 12. Wawancara Bersama Anggota Kelompok Tani .....	47
Lampiran 13. Penulis di Salah Satu Penggilingan Desa .....	48
Lampiran 14. Penulis di Balai, Kantor, dan Dermaga Desa .....	49
Lampiran 15. Hasil Penggilingan Padi Desa Arisan Musi Timur.....	50
Lampiran 16. Kuisisioner Penelitian .....	51
Lampiran 17. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Muara Belida .....	55

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi, data pada *World Population Review* (2022) menunjukkan peringkat negara dengan populasi tertinggi, pada data ini Indonesia menempati urutan nomor 4 dengan jumlah penduduk sebanyak 275 juta jiwa, sedangkan data sensus BPS (2020) menunjukkan jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 270 juta jiwa pada tahun 2020. Pertumbuhan jumlah penduduk ini mengartikan bertambahnya juga tingkat konsumsi pangan sehingga pertumbuhan penduduk harus disertai dengan pertumbuhan produksi pangan untuk mencegah meningkatnya tingkat kelaparan yang diwujudkan dengan membangun ketahanan pangan yang ditegaskan dalam Undang-undang Pangan nomor 7 tahun 1996 dan PP nomor 68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Rachman dan Ariani, 2016).

Salah satu komoditi pangan yang sudah menjadi makanan pokok bagi warga Indonesia adalah beras, tingkat konsumsi beras di Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di dunia sehingga upaya peningkatan produksi untuk dalam negeri menjadi hal yang penting untuk membangun ketahanan pangan di Indonesia (Saragih *et al.*, 2017). Beras merupakan komoditi pangan yang dominan untuk dikonsumsi baik di Indonesia maupun pada tingkat global. Di Indonesia, tingkat konsumsi beras terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, selain itu perubahan pola makan dari pangan selain beras seperti sagu dan jagung di Indonesia bagian timur menjadi beras juga mempengaruhi meningkatnya konsumsi dan permintaan beras dalam negeri. Namun, beras sebagai makanan pokok masih sulit untuk didistribusikan secara merata (Septiadi dan Joka, 2019).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki program Lumbung Pangan Nasional. Program ini didukung oleh luasnya lahan persawahan di Sumatera Selatan yang mencapai sekitar 895 ribu hektar. Pada dasarnya, Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan nasional memiliki arti bahwa produksi pangan, khususnya beras, di Sumatera Selatan melebihi dari konsumsi penduduk sehingga terdapat surplus (Wijaksono dan Navastana, 2012).



Dalam urutan provinsi dengan jumlah produksi beras terbanyak pada tingkat nasional, Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan ke-6 sehingga dicanangkan sebagai salah satu provinsi lumbung pangan nasional dengan lahan pertanian khususnya padi terluas terletak pada Banyuasin, Ogan Komering Ilir, dan Ogan Komering Ulu Timur (Aprini dan Asmani, 2017). Jumlah total produksi padi setara beras di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Produksi Padi Setara Beras di Sumatera Selatan 2019-2021

Kota/Kabupaten	Produksi Padi Setara Beras (Ton)		
	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	10.134,79	9.349,65	6.935,71
Ogan Komering Ilir	276.853,24	300.055,45	253.867,53
Muara Enim	47.489,53	29.631,01	25.957,66
Lahat	41.778,39	40.149,73	37.468,99
Musi Rawas	59.135,88	70.802,92	72.803,49
Musi Banyuasin	78.063,49	89.702,64	86.083,09
Banyuasin	517.506,93	523.968,88	509.759,87
Ogan Komering Ulu Selatan	21.377,01	22.000,44	29.147,71
Ogan Komering Ulu Timur	328.690,08	361.989,58	319.352,27
Ogan Ilir	41.045,61	46.888,21	44.644,44
Empat Lawang	31.947,11	34.695,37	28.227,55
Pali	9.838,12	8.904,31	9.855,52
Musi Rawas Utara	3.710,91	7.383,52	7.214,50
Palembang	7.245,28	8.172,27	6.222,81
Prabumulih	77,97	78,58	83,38
Pagar Alam	7.275,72	8.454,53	8.759,84
Lubuk Linggau	5.142,26	4.874,54	5.249,40
Sumatera Selatan	1.487.312,32	1.567.101,63	1.451.633,76

Sumber: Badan Pusat Statistika, 2022.

Dalam urutan rantai pasok, petani padi sebagai produsen utama padi yang diolah menjadi beras memiliki peranan dan pengaruh cukup signifikan dalam stabilisasi perekonomian negara maupun pembangunan ketahanan pangan, namun tingkat kesejahteraan dari petani padi sendiri masih tergolong rendah, penyebab utama rendahnya tingkat kesejahteraan ini adalah rendahnya nilai tambah produk yang dapat dinikmati oleh petani dan selisih antara harga yang dijual oleh petani dengan harga yang dibeli konsumen akhir yang cukup besar (Halida *et al.*, 2019).

Pemasaran adalah suatu sistem kegiatan yang menciptakan, menyampaikan, dan menambah nilai suatu produk dengan merencanakan harga, promosi, serta sistem distribusi dari suatu produk sehingga permintaan pada pasar dapat

terpuaskan dan mencapai tujuan suatu organisasi/perusahaan (Budianto, 2015). Dalam menyampaikan beras jadi yang siap dikonsumsi kepada konsumen, terdapat saluran-saluran pemasaran yang dilalui oleh produk beras. Alur dan status kepemilikan yang ditempuh beras ketika mengalir mulai dari panen gabah padi oleh petani sebagai produsen, pengolahan menjadi beras, hingga sampai ke konsumen akhir merupakan definisi dari saluran pemasaran beras (Hildayani *et al.*, 2013).

Sistem pemasaran dalam sektor pertanian menyangkut banyak lembaga-lembaga yang berperan dalam pemasaran dan distribusi hasil pertanian ke konsumen, baik lembaga berorientasi *profit* maupun *non-profit* yang menghubungkan produsen ke konsumen. Saluran pemasaran harus dipertimbangkan oleh petani dalam mengupayakan penyampaian suatu produk ke konsumen, saluran pemasaran memiliki peran penghubung antara produsen dengan konsumen sehingga penting bagi petani untuk memilih saluran pemasaran yang tepat sehingga produk yang dihasilkan dapat sampai ke konsumen dengan tepat waktu dan mendatangkan keuntungan semaksimal mungkin kepada seluruh pihak terkait (Nurhayati *et al.*, 2020). Analisa saluran pemasaran dilakukan guna menentukan kelayakan suatu saluran pemasaran yang sudah ada sehingga dapat menjadi acuan untuk mempertahankan ataupun merubah strategi pemasaran suatu produk agar sistem pemasaran menjadi lebih efisien dan menguntungkan.

Harga beras pada tingkat produsen memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani, selisih harga antara harga tingkat produsen dengan konsumen menggambarkan biaya yang diperlukan dalam memasarkan beras, selisih dari harga ini disebut sebagai margin pemasaran. Besar kecil dari margin pemasaran akan ditentukan oleh banyak faktor seperti harga pasar dan efisiensi dari saluran pemasaran beras, semakin panjang saluran pemasaran semakin besar margin pemasaran yang kemudian mempengaruhi nilai akhir dari beras tersebut. Pada nilai akhir beras, terdapat bagian dari nilai tersebut yang diperoleh oleh petani yang disebut sebagai *farmer's share*, nilai dari *farmer's share* dapat digunakan untuk menentukan efisiensi suatu saluran pemasaran dilihat dari aspek bagian keuntungan yang diperoleh petani dari seluruh kegiatan pemasaran beras hingga sampai ke konsumen akhir.

Kegiatan pemasaran secara keseluruhan mempengaruhi kelancaran suatu usaha, usaha tanpa pemasaran akan mengalami kesulitan dalam membuahkan hasil, begitu juga pemasaran yang tidak efisien. Saluran pemasaran yang tidak efisien dapat merugikan pihak-pihak terlibat tanpa disadari, usaha tani beras dikenal dengan panjangnya rantai distribusi yang mempengaruhi nilai harga beras di tingkat konsumen akhir, meski petani merupakan produsen utama beras, keuntungan terbesar umumnya diperoleh oleh pedagang pengepul, pedagang pengepul membeli beras dari petani dengan harga yang ditentukan oleh pengepul, hal ini membuat pedagang pengepul memiliki pengaruh besar terhadap harga beras di pasar (Bhinadi, 2012). Adanya pedagang pengepul umumnya dikarenakan aliran informasi pasar yang jarang sampai ke petani, selain itu kurangnya modal petani untuk melakukan pemasaran beras ke pasar konsumen akhir sehingga diperlukan pihak penghubung antara produsen dengan konsumen akhir seperti pedagang pengepul, pedagang besar, dan pengecer.

Desa Arisan Musi Timur, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu desa dengan mayoritas petani menanam padi sebagai sumber pendapatan untuk kehidupan sehari-hari. Menurut data BPP Patra Tani Kecamatan Muara Belida, terdapat 197 petani yang tersebar di 16 kelompok tani dengan mayoritas petani menanam komoditi padi, komoditi lain yang dibudidayakan di desa ini adalah ternak unggas berupa itik, perikanan, dan komoditi perkebunan yang dibudidayakan seiring dengan budidaya tanaman padi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian menyangkut saluran pemasaran beras yang terdapat pada desa ini.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian kali ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola saluran pemasaran beras dan gabah di Desa Arisan Musi Timur?
2. Berapa margin pemasaran yang terdapat di setiap pelaku pemasaran beras dan gabah di Desa Arisan Musi Timur?
3. Apakah saluran pemasaran beras dan gabah yang terdapat di Desa Arisan Musi Timur efisien?

## 1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Identifikasi pola-pola saluran pemasaran beras dan gabah yang terdapat di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida.
2. Untuk mengetahui besar margin pemasaran pada setiap pelaku pemasaran beras dan gabah di Desa Arisan Musi Timur.
3. Untuk menganalisis tingkat efisiensi saluran pemasaran beras dan gabah di Desa Arisan Musi Timur.

## 1.4. Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi untuk seluruh *stakeholder* yang terlibat pada pemasaran beras di Desa Arisan Musi Timur atau pada umumnya.
2. Menjadi acuan dalam menetapkan strategi pemasaran beras di Desa Arisan Musi Timur maupun pada umumnya.
3. Sebagai referensi literatur untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. S., & Khoerudin, M. H. 2019. Analisis Usahatani dan Pemasaran Beras Pandanwangi (Studi Kasus di Kelompok Tani Bangkit Desa Babakan Karet Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur). *Agroscience (Agsci)*, 9(2): 153.
- Andriani, M., Salam, I., & Yusria, W. O. 2018. Analisis Pemasaran Beras di Desa Ameroro Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Agribisnis (Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian)*, 3(2): 26–29.
- Aprini, N., & Asmani, N. 2017. Ekosistem Pasang Surut Dengan Sistem Corporate Farming di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal AGRIPITA*, 1(1): 71–77.
- Apriyanti, I., & Ramadhani, J. 2018. Strategi Pemasaran Kelapa Sawit Melalui Pendekatan Analisis *Structure Conduct and Performance* (Scp) di Kabupaten Simalungun. *Journal Of Agribusiness Sciences*, 2(1): 9–17.
- Arbi, M., Thirtawati, T., & Junaidi, Y. 2018. Analisis Saluran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Beras Semi Organik di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 11(1): 22.
- Arifin, H. S. 2019. *Pemasaran Era Milenium*. Deepublish.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik. [online] <https://sensus.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 8 November 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Produksi Padi Setara Beras di Sumatera Selatan 2019 - 2021*. Palembang: Badan Pusat Statistik. [online] <https://sumsel.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 6 Januari 2023.
- Bhinadi, A. 2012. Struktur Pasar, Distribusi, Dan Pembentukan Harga Beras. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(1): 24–32.
- Budianto, A. 2015. *Manajemen Pemasaran Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Cahyanum, M. N., Tantawi, A. R., & Siregar, R. S. 2018. Analisis Saluran Pemasaran Okra (*Abelmoschus Esculentus* L.) di Kecamatan Medan Kota. *Bitkom Research*, 63(2): 1–3.
- Halida, W., Tiwu, L., Sepang, J. L., Rate, P. Van, Sam, U., & Manado, R. 2019. Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Beras di Bolaang Mongondow (Studi Kasus di Desa Mopugad Utara Kecamatan Dumoga Utara). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1): 1031–1040.
- Hildayani, R., Rauf, R. A., & Sulaeman. 2013. Analisis Pemasaran Beras di Desa Sidondo I Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E-J. Agrotekbis*, 1(5): 485–492.

- Karimudin, Y. 2020. Pola Saluran Pemasaran Beras di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2): 239–264.
- Kotler, P., Burton, S., Deans, K., Brown, L., & Armstrong, G. 2015. *Marketing. Pearson Higher Education AU*.
- Lamusa, A., Nurhidaya, & Hadayani. 2017. Analisis Pemasaran Beras di Desa Bangkir Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Agrotekbis*, 5(6): 696–704.
- Lasitya, D. S., Irwandi, P., & Kharisudin, A. 2022. Analisis Saluran dan Margin Pemasaran Beras di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(1): 94–102.
- Linardo. 2018. *Manajemen Pemasaran*. Cikundanews.
- Marlina, M., Setyono, S., & Mulyaningsih, Y. 2017. Pengaruh Umur Bibit dan Jumlah Bibit Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Varietas Ciherang. *Jurnal Pertanian*, 8(1): 26.
- Muhdiar, M., & Halimah, A. S. 2018. Analisis Margin Pemasaran Beras Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 1(4): 79.
- Muslim, C., & Darwis, V. 2012. Keragaan Kedelai Nasional dan Analisis *Farmer Share* Serta Efisiensi Saluran Pemasaran Kedelai di Kabupaten Cianjur. *Sepa*, 9(1): 1–11.
- Nurhapsa, N., Nuddin, A., Suherman, S., & Lismayanti, L. 2018. Efisiensi Saluran Pemasaran Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang. *Prosiding Semnas 2018 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 1(April): 230–234.
- Nurhayati, R., Husaini, M., & Rosni, M. 2020. Analisis Saluran dan Efisiensi Pemasaran Beras di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru. *Frontier Agribisnis*, 4(3): 76–81.
- Panuju, R. 2019. *Komunikasi Pemasaran: Pemasaran sebagai Gejala Komunikasi Komunikasi sebagai Strategi Pemasaran*. Prenada Media.
- Prayoga, R., & Aslami, N. 2021. Saluran Pemasaran Dalam Memasarkan Produk Asuransi. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2): 129–139.
- Putri, R. K., Nurmalina, R., & Burhanuddin, B. 2018. Analisis Efisiensi dan Faktor yang Memengaruhi Pilihan Saluran Pemasaran. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1): 109.
- Rachman, H. P. S., & Ariani, M. 2016. Penganekaragaman Konsumsi Pangan di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 6(2): 140–154.
- Saputra, I. K., Bafadal, A., & Aida, S. 2019. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Gabah Menjadi Beras Desa Tampabulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(3): 66–70.

- Saragih, A. E., Tinaprilla, N., & Rifin, A. 2017. Rantai Pasok Produk Beras di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 14(3): 218–229.
- Septiadi, D., & Joka, U. 2019. Analisis Respon dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras Indonesia. *Agrimor*, 4(3): 42–44.
- Suminartika, E., & Djuanalina, I. 2017. Efisiensi Pemasaran Beras di Kabupaten Ciamis dan Jawa barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1): 13.
- Syahputra, B. S. A., & Tarigan, R. R. A. 2019. Efektivitas Waktu Aplikasi Pbz Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi Dengan Sistem Integrasi Padi – Kelapa Sawit. *Agrium*, 22(2): 123–127.
- Widiastuti, N., & Harisudin, M. 2013. Saluran dan Marjin Pemasaran Jagung di Kabupaten Grobogan. *Jurnal SEPA*, 9(2): 231–240.
- Wijaksono, R. R., & Navastana, A. M. 2012. Pengendalian Perubahan Pemanfaatan Lahan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Banyuasin , Provinsi Sumatera Selatan (Untuk Mendukung Program Lumbung Pangan Nasional). *Teknik ITS*, 1(1): 52–57.
- World Population Review*. 2022. *Total Population by Country 2022*. *World Population Review*. [online] <https://worldpopulationreview.com>. Diakses pada tanggal 8 November 2022.